

## PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2024 and  
for the year then ended with independent auditor's report*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Dewan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2 .....	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	3 .....	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4 .....	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	5-6 .....	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan .....	7-83 .....	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- |                                    |  |  |
|------------------------------------|--|--|
| 1. Nama                            | Agus Makmur                                      | Name   |
| Alamat kantor                      | Jl. KH. Wahid Hasyim No.220A-B,<br>Jakarta       | Office address                                 |
| Alamat domisili<br>atau sesuai KTP | Kp. Paragajen, RT/RW.003/006,<br>Cisarua - Bogor | Domicile address or<br>address according to ID |
| Nomor telepon                      | 021 - 3151563                                    | Telephone number                               |
| Jabatan                            | Direktur Utama/President Director                | Title  |
| 2. Nama                            | Andreas Lesmana                                  | Name   |
| Alamat kantor                      | Jl. KH. Wahid Hasyim No.220A-B,<br>Jakarta       | Office address                                 |
| Alamat domisili<br>atau sesuai KTP | Jl. Buana Biru Besar No.12,<br>Jakarta           | Domicile address or<br>address according to ID |
| Nomor telepon                      | 021 - 3151563                                    | Telephone number                               |
| Jabatan                            | Direktur/Director                                | Title  |

menyatakan bahwa:

declare that:

- |   |  |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk;   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk;   |
| 2. Laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. The financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;                |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan   | 3. a. All information in the financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and                        |
| b. Laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk do not contain any incorrect information or material fact; nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.  | 4. We are responsible for the internal control system of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2025/March 25, 2025



**AGUS MAKMUR**  
Direktur Utama/President Director

**ANDREAS LESMANA**  
Direktur/Director

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00344/2.1032/AU.1/05/1810-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

## Independent Auditor's Report

Report No. 00344/2.1032/AU.1/05/1810-2/1/III/2025

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors  
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk*

## Opinion

*We have audited the accompanying financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## Basis for opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00344/2.1032/AU.1/05/1810-  
2/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00344/2.1032/AU.1/05/1810-  
2/1/III/2025 (continued)*

*Key audit matters*

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.*

*We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00344/2.1032/AU.1/05/1810-  
2/1/III/2025 (lanjutan)

*Report No. 00344/2.1032/AU.1/05/1810-  
2/1/III/2025 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

*Key audit matters (continued)*

Evaluasi atas nilai realisasi neto persediaan

*Evaluation for net realizable value of inventories*

Penjelasan atas hal audit utama:

*Description of the key audit matter:*

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat persediaan sebelum penyisihan nilai realisasi neto sebesar Rp501.4 miliar atau sekitar 10,12% dari total aset. Dalam melakukan evaluasi nilai realisasi neto persediaan, manajemen menerapkan pertimbangan dan estimasi signifikan untuk apakah terdapat persediaan yang rusak, usang, atau harga jualnya telah menurun, sesuai dengan tujuan penggunaan masing-masing jenis persediaan. Pengungkapan atas persediaan disusun pada Catatan 3 dan 7 atas laporan keuangan terlampir. Evaluasi nilai realisasi neto persediaan adalah hal audit utama bagi kami karena melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dan saldo persediaan yang signifikan.

*As of December 31, 2024, the Company recognized inventories before provision for net realizable value amounting to Rp501,4 billion or about 10.12% of the total assets. In evaluation for net realizable value of inventories, the management applied significant judgment and estimates as to whether inventories is damaged, obsolete, or their selling prices have declined, in accordance with the purpose of each class of inventories held by the Company. Disclosures regarding inventories are made in Notes 3 and 7 to the accompanying financial statements. The evaluation for net realizable value of inventories is a key audit matter to us because it involved significant judgments and estimates from the management and the balance is significant.*

Respons audit:

*Audit response:*

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan pengendalian utama atas proses estimasi nilai realisasi neto persediaan dan juga menguji konsistensi penerapan kebijakan akuntansi atas estimasi nilai realisasi neto persediaan.

*We evaluated and assessed the design of the key controls over the process for estimating the net realizable value of inventories and evaluated the consistency of application of the accounting policies for such estimation of the net realizable value of inventories.*

Kami menguji perhitungan nilai realisasi neto dengan membandingkan dan menelusuri harga jual persediaan ke dokumen pendukung dan catatan keuangan yang relevan, dan menguji akurasi matematisnya serta membandingkan biaya untuk menjual ke catatan keuangan historis. Kami menguji evaluasi keusangan persediaan dengan menelusuri dan membandingkan ke daftar umur persediaan dan data relevan lainnya. Kami juga melakukan evaluasi atas kecukupan pengungkapan terkait atas persediaan pada catatan atas laporan keuangan terlampir.

*We tested the net realizable value calculations by comparing and tracing the selling prices of the inventories to the relevant documents and financial records, and tested their mathematical accuracy and comparing costs to sell to historical financial records. We tested evaluation of inventories obsolescence by tracing and comparing to the inventories aging schedule and other relevant data. We also evaluated the sufficiency of disclosures regarding inventories in the notes to the accompanying financial statements.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00344/2.1032/AU.1/05/1810-  
2/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00344/2.1032/AU.1/05/1810-  
2/1/III/2025 (continued)*

*Other information*

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.*

*Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

*Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00344/2.1032/AU.1/05/1810-  
2/1/III/2025 (lanjutan)

*Report No. 00344/2.1032/AU.1/05/1810-  
2/1/III/2025 (continued)*

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

*Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)*

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

*Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements*

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00344/2.1032/AU.1/05/1810-  
2/1/III/2025 (lanjutan)

*Report No. 00344/2.1032/AU.1/05/1810-  
2/1/III/2025 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas  
laporan keuangan (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the  
financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan  
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami  
menerapkan pertimbangan profesional dan  
mempertahankan skeptisisme profesional selama  
audit. Kami juga:

*As part of an audit in accordance with Standards on  
Auditing established by the IICPA, we exercise  
professional judgment and maintain professional  
skepticism throughout the audit. We also:*

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00344/2.1032/AU.1/05/1810-2/1/III/2025 (lanjutan)

*Report No. 00344/2.1032/AU.1/05/1810-2/1/III/2025 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
  - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
  - *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00344/2.1032/AU.1/05/1810-  
2/1/III/2025 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas  
laporan keuangan (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Independent Auditor's Report (continued)**

Report No. 00344/2.1032/AU.1/05/1810-  
2/1/III/2025 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the  
financial statements (continued)**

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

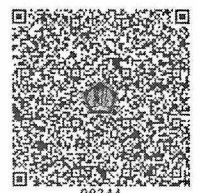
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Daniel Amdhani Judistira, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1810/Public Accountant Registration No. AP.1810

25 Maret 2025/ March 25, 2025



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2024**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,4a,25,27	1.034.354	1.199.225	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2,4b,25,27	304.124	-	Time deposits
Piutang				Accounts receivable
Usaha - pihak ketiga	2,5,27	7.746	15.647	Trade - third parties
Lain-lain - neto	2,25,27			Others - net
Pihak berelasi	22	3.346	688	Related parties
Pihak ketiga	5	26.219	23.698	Third parties
Investasi jangka pendek	2,6,27	1.331.688	1.384.939	Short-term investments
Persediaan - neto	2,3,7,17	478.451	583.240	Inventories - net
Biaya dibayar di muka - neto		12.933	10.723	Prepaid expenses - net
Uang muka		52.028	35.850	Advances
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>3.250.889</b>	<b>3.254.010</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - neto	2,3,8a,19	918.378	882.065	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap		36.728	38.218	Advances for purchase of fixed assets
Aset hak guna - neto	2,3,8b,19	676.432	638.647	Right of use assets - net
Uang jaminan - neto	2,22a,27	25.260	27.217	Security deposits - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,10	33.076	33.016	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2,27	15.598	21.746	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>1.705.472</b>	<b>1.640.909</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>4.956.361</b>	<b>4.894.919</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2024**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang				Accounts payable
Usaha	2,26,27			Trade
Pihak berelasi	22	58	-	Related party
Pihak ketiga	9	612.767	593.405	Third parties
Lain-lain	2,25,26,27			Others
Pihak ketiga		58.838	61.393	Third parties
Utang pajak	2,3,10	22.259	23.818	Taxes payable
Beban akrual	2,11,26,27	29.926	28.383	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liability:
Liabilitas sewa	2,3,12,26,27	176.108	164.585	Lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>899.956</b>	<b>871.584</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,13	155.155	160.369	Liabilities for employee benefits
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liability - net of current portion:
Liabilitas sewa	2,3,12,26,27	324.492	285.507	Lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>479.647</b>	<b>445.876</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>1.379.603</b>	<b>1.317.460</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Rp50 par value per share (full amount)
Modal dasar - 28.000.000.000 saham				Authorized - 28,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.096.000.000 saham	14	354.800	354.800	Issued and fully paid - 7,096,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2	147.525	147.525	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri - 1.164.736.500 saham dan 1.126.120.400 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	2,14	(869.563)	(849.955)	Treasury shares - 1,164,736,500 shares and 1,126,120,400 shares as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya		70.000	70.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	15	3.871.731	3.854.239	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya - neto	6,13	2.265	850	Other comprehensive income - net
<b>Total Ekuitas</b>		<b>3.576.758</b>	<b>3.577.459</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>4.956.361</b>	<b>4.894.919</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended December 31, 2024**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>REVENUES</b>
Penjualan barang beli putus	2.058.238		2.059.092	Outright sales
Komisi penjualan konsinyasi	702.269		685.335	Commission on consignment sales
<b>Total Pendapatan</b>	<b>2.760.507</b>	2,16	<b>2.744.427</b>	<b>Total Revenues</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS</b>	<b>(1.367.583)</b>	2,7,17	<b>(1.352.630)</b>	<b>COST OF OUTRIGHT SALES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.392.924</b>		<b>1.391.797</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(111.104)	2,18,22a,23 2,8a,8b	(138.932)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.109.439)	13,19,22a 2,6,8a,20 22b,22c,22d	(1.097.485)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	109.432	22e,22f,23 2,5,8a	110.682	Other income
Beban lainnya	(26.350)	20,23	(19.043)	Other expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>255.463</b>		<b>247.019</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	131.946	2	119.948	Finance income
Biaya keuangan	(31.067)		(28.442)	Finance cost
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>356.342</b>		<b>338.525</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(42.287)	2,10	(38.162)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>314.055</b>		<b>300.363</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Kerugian neto instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(5.885)	2,6	(8.692)	Net loss on debt instrument designated at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	1.295		1.912	Related income tax
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	7.699	13	12.319	Remeasurement on liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	(1.694)		(2.710)	Related income tax
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>1.415</b>		<b>2.829</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>315.470</b>		<b>303.192</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM (Rupiah penuh)</b>	<b>52,90</b>	2,21	<b>49,30</b>	<b>EARNINGS PER SHARE (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2024**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambah Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - net	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income (Loss)		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Kerugian Neto Instrumen Utang yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Net Loss on Debt Instrument Designated at Fair Value Through Other Comprehensive Income	Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja - Neto/ Remeasurement on Liabilities for Employee Benefits - Net		
Saldo tanggal 31 Desember 2022	354.800	147.525	(702.719)	70.000	3.860.849	(2.176)	197	3.728.476	Balance as of December 31, 2022
Perolehan saham treasuri	-	-	(147.236)	-	-	-	-	(147.236)	Purchase of treasury shares
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	(306.973)	-	-	(306.973)	Payment of cash dividends
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	300.363	(6.780)	9.609	303.192	Total comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2023	354.800	147.525	(849.955)	70.000	3.854.239	(8.956)	9.806	3.577.459	Balance as of December 31, 2023
Perolehan saham treasuri	-	-	(19.608)	-	-	-	-	(19.608)	Purchase of treasury shares
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	(296.563)	-	-	(296.563)	Payment of cash dividends
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	314.055	(4.590)	6.005	315.470	Total comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2024	354.800	147.525	(869.563)	70.000	3.871.731	(13.546)	15.811	3.576.758	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended December 31, 2024**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31,

	2024	Catatan/ Notes	2023	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari penjualan	4.803.814		4.737.925	Cash receipts from sales
Pembayaran kas kepada pemasok	(3.856.992)		(3.879.214)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk gaji dan tunjangan karyawan	(365.212)		(390.807)	Cash payments for salaries and employee welfare
Pembayaran pajak penghasilan	(30.308)		(43.150)	Payments for income taxes
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Pendapatan keuangan - neto	129.192		112.922	Finance income - net
Kegiatan usaha lainnya	95.769		113.081	Other operating activities
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>776.263</b>		<b>650.757</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan investasi jangka pendek	104.920	6	402.257	Proceeds from short-term investments
Hasil penjualan aset tetap	202	8a	1.515	Proceeds from sales of fixed assets
Penambahan uang muka aset tetap	-		(47)	Additions of advances for fixed assets
Penambahan uang jaminan	(2)		-	Additions in security deposits
Penambahan aset tak berwujud	(59)		(35)	Additions of intangible assets
Pembayaran untuk penambahan aset tidak lancar lainnya	(1.633)		(4.518)	Payments for addition in other non-current assets
Penambahan aset hak guna	(31.532)	8b	-	Additions of right of use assets
Penempatan investasi jangka pendek	(50.030)	6	(1.258.636)	Placement of short-term investments
Penambahan aset tetap	(193.023)	8a	(169.236)	Additions of fixed assets
Penempatan deposito berjangka - neto	(304.124)		-	Placement of time deposits - net
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(475.281)</b>		<b>(1.028.700)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)**  
**For the Year Ended December 31, 2024**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.055)		(739)	Payment of consumer financing payables
Perolehan saham treasuri	(19.608)	14	(147.236)	Purchase of treasury shares
Pembayaran liabilitas sewa	(148.627)		(146.245)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen kas	(296.563)	15	(306.973)	Payments of cash dividend
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(465.853)</b>		<b>(601.193)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(164.871)</b>		<b>(979.136)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>1.199.225</b>		<b>2.178.361</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>1.034.354</b>	4	<b>1.199.225</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 28.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in Note 28.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Desember 1983 berdasarkan Akta Notaris R. Muh. Hendarmawan, S.H., No. 60 pada tanggal yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5877.HT.01.01.TH.85 tanggal 17 September 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 Tambahan No. 589 tanggal 3 Oktober 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Rianto, S.H., No. 5 tanggal 16 September 2015. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024968.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 25 Februari 2016.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan produk-produk kebutuhan sehari-hari melalui gerai serba ada (*Department Store* dan *Supermarket*) milik Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah gerai yang dioperasikan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023 December 31, 2023</b>	
Ramayana	90	96	Ramayana
Robinson	3	3	Robinson
Cahaya	2	2	Cahaya

Seluruh gerai yang dioperasikan Perusahaan berlokasi di Jakarta, Jawa (Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah), Sumatera, Bali, Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi dan Papua. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Jakarta 10250.

PT Ramayana Makmursentosa adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dengan persentase kepemilikan sebesar 66,85%.

**1. GENERAL**

**a. The Company's establishment**

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (the “Company”) was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 60 dated December 14, 1983 of R. Muh. Hendarmawan, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5877.HT.01.01.TH.85 dated September 17, 1985 and was published in the Addendum No. 589 of the State Gazette No. 9 dated October 3, 1985. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment regarding the approval from shareholders for the changes the Company's Article of Association to adjust with the regulation of Financial Service Authority (“OJK”) of which as notarized under Notarial Deed No. 5 dated September 16, 2015 of Rianto, S.H. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0024968.AH.01.11.Tahun 2016 dated February 25, 2016.

The Company started its commercial operations in 1983. According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company operates a chain of department stores, which sell various items such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics and daily needs through the Company's Department Store and Supermarket. As of December 31, 2024 and 2023, the number of stores operated by the Company are as follows:

All the stores operated by the Company are located in Jakarta, Java (West Java, East Java and Central Java), Sumatera, Bali, Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi and Papua. The Company's head office is located in Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Jakarta 10250.

The Company's ultimate shareholder is PT Ramayana Makmursentosa with 66.85% ownership in the Company.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Pada tanggal 26 Juni 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. 1038/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 80 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp3.200 (Rupiah penuh) per saham. Selanjutnya Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi permodalan sebagai berikut:

1. Pada tanggal 15 September 1997, Perusahaan menerbitkan saham bonus dimana setiap pemegang satu saham lama menerima satu saham baru. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 700.000.000 saham.
2. Pada tanggal 8 Juni 2000, Perusahaan mengubah nilai nominal dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 1.400.000.000 saham.
3. Pada tanggal 18 Juni 2004, Perusahaan kembali mengubah nilai nominal dari Rp250 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp50 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.000.000.000 saham.
4. Pada tanggal 4 Juli 2005, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.032.000.000 saham.
5. Pada tanggal 2 Oktober 2006, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.064.000.000 saham.
6. Pada tanggal 28 Juli 2010, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.096.000.000 saham.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital**

On June 26, 1996, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Decision Letter No. 1038/PM/1996 to offer 80 million shares to the public with par value of Rp500 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at offering price of Rp3,200 (full amount) per share. Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

1. On September 15, 1997, the Company issued bonus shares, whereby each shareholders holding one share was entitled to receive one new share. The outstanding shares became 700,000,000 shares.
2. On June 8, 2000, the Company changed the par value per share from Rp500 (full amount) per share to Rp250 (full amount) per share. The outstanding shares became 1,400,000,000 shares.
3. On June 18, 2004, the Company changed the par value per share from Rp250 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share. The outstanding shares became 7,000,000,000 shares.
4. On July 4, 2005, the Company issued 32,000,000 shares in connection with the exercise of share options by the employees (ESOP). The outstanding shares became 7,032,000,000 shares.
5. On October 2, 2006, the Company issued 32,000,000 shares in connection with the exercise of share options by the employees (ESOP). The outstanding shares became 7,064,000,000 shares.
6. On July 28, 2010, the Company issued 32,000,000 shares in connection with the exercise of share options by the employees (ESOP). The outstanding shares became 7,096,000,000 shares.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)**

Selanjutnya Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi permodalan sebagai berikut: (lanjutan)

7. Mulai tanggal 25 Agustus 2015 sampai dengan 31 Desember 2015, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 208.332.000 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.887.668.000 saham.
8. Selama tahun 2016, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 164.849.100 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.722.818.900 saham.
9. Pada tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan telah melakukan penjualan saham treasury sejumlah 20.000.000 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.742.818.900 saham.
10. Selama tahun 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 7.334.500 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.735.484.400 saham.
11. Pada tanggal 22 Juli 2020, Perusahaan telah melakukan penjualan saham treasury sejumlah 7.000.000 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.742.484.400 saham.
12. Selama tahun 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 412.443.100 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.330.041.300 saham.
13. Selama tahun 2022, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 110.437.300 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.219.604.000 saham.
14. Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 249.724.400 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 5.969.879.600 saham (Catatan 14).

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital (continued)**

Since then, the Company has conducted the following capital transactions: (continued)

7. Starting on August 25, 2015 until December 31, 2015, the Company has purchased 208,332,000 treasury shares. The outstanding shares became 6,887,668,000 shares.
8. During 2016, the Company has purchased 164,849,100 treasury shares. The outstanding shares became 6,722,818,900 shares.
9. On February 15, 2019, the Company has sold 20,000,000 treasury shares. The outstanding shares became 6,742,818,900 shares.
10. During 2020, the Company has purchased 7,334,500 treasury shares. The outstanding shares became 6,735,484,400 shares.
11. On July 22, 2020, the Company has sold 7,000,000 treasury shares. The outstanding shares became 6,742,484,400 shares.
12. During 2021, the Company has purchased 412,443,100 treasury shares. The outstanding shares became 6,330,041,300 shares.
13. During 2022, the Company has purchased 110,437,300 treasury shares. The outstanding shares became 6,219,604,000 shares.
14. During 2023, the Company has purchased 249,724,400 treasury shares. The outstanding shares became 5,969,879,600 shares (Note 14).

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)**

Selanjutnya Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi permodalan sebagai berikut: (lanjutan)

15. Selama tahun 2024, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 38.616.100 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 5.931.263.500 saham (Catatan 14).

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Paulus Tumewu  
Mohammad Iqbal  
Kismanto  
Selamat

**Dewan Direksi**

Presiden Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Agus Makmur  
Andreas Lesmana  
Gantang Nitipranatio  
Muhammad Yani  
Halomoan Hutabarat

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Paulus Tumewu  
Mohammad Iqbal  
Kismanto  
Koh Boon Kim  
Selamat

**Dewan Direksi**

Presiden Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Agus Makmur  
Andreas Lesmana  
Gantang Nitipranatio  
Muhammad Yani  
Halomoan Hutabarat

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital (continued)**

Since then, the Company has conducted the following capital transactions: (continued)

15. During 2024, the Company has purchased 38,616,100 treasury shares. The outstanding shares became 5,931,263,500 shares (Note 14).

The Company has listed all of its shares in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

As of December 31, 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director  
Director  
Director

As of December 31, 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director  
Director  
Director

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Selamat	:	Chairman
Anggota	:	Ruddy Hermawan Wongso	:	Member
Anggota	:	Feronita CY	:	Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 55/POJK.04/2015 Tahun 2015.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki masing-masing 3.395 dan 3.596 karyawan (tidak diaudit).

Laporan keuangan Perusahaan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2025.

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

As of December 31, 2024 and 2023 the composition of the Company's Audit Committee are as follows:

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia Number 55/POJK.04/2015 Year 2015.

The Company's key management consists of Boards of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has 3,395 and 3,596 employees, respectively (unaudited).

The Company's financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 25, 2025.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of Presentation of the Financial Statements**

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)**

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of Presentation of the Financial Statements (continued)**

*The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the financial statements herein.*

*The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.*

*The accounts included in the Company's financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company.*

*The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.*

*The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.*

*All amounts in the financial statements are rounded to and presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated.*

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan Standar Akuntansi**

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

**Nomenklatur Akuntansi Keuangan**

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

**Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan**

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hak nya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- 4) bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam jangka waktu dua belas bulan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in Accounting Standards**

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company:

**Financial Accounting Standards Nomenclature**

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

**Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants**

The amendment specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- 1) what is meant by a right to defer settlement,
- 2) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- 3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- 4) that if an embedded derivative in a convertible liability is considered as an equity instrument, the terms of the liability would not affect its classification as current or non-current

In addition, an entity is required to disclose when a liability, arising from a loan agreement, is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is subject to compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are not expected to have an impact on the Company's financial statements.



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan Standar Akuntansi (lanjutan)**

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan: (lanjutan)

**Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik**

Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok**

Amandemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in Accounting Standards (continued)**

*The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company: (continued)*

**Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback**

*These amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.*

*The amendments are not expected to have an impact on the Company's financial statements.*

**Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements**

*These amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.*

*The amendments are not expected to have an impact on the Company's financial statements.*

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar**

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

**d. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Current and Non-current Classification**

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) There is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**d. Fair Value Measurement**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Fair Value Measurement (continued)**

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Perusahaan bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Dewan Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Perusahaan dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Untuk deposito dengan jangka waktu melebihi 3 (tiga) bulan disajikan sebagai deposito berjangka.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Fair Value Measurement (continued)**

*For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

*The Company's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose), and financial assets at FVOCI.*

*External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Company and external valuers.*

*For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

**e. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value. Time deposits which maturity period more than 3 (three) months are presented as time deposits.*

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 22.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto persediaan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**h. Aset Tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Transactions with Related Parties**

*The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 224.*

*Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Note 22.*

*Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.*

**g. Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.*

*The Company provides allowance for obsolescence and/or decline of net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.*

**h. Fixed Assets**

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**h. Aset Tetap (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	10 - 20
Renovasi dan prasarana bangunan	4 - 8
Perlengkapan gerai	4 - 8
Alat-alat pengangkutan	4 - 8
Perlengkapan kantor	4 - 8

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (ditentukan sebesar selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Fixed Assets (continued)**

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

Buildings
Building renovations and improvements
Store equipments
Transportation equipments
Office equipments

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Lands are stated at cost and not depreciated.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**h. Aset Tetap (lanjutan)**

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut, dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas atau aset takberwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Fixed Assets (continued)**

*Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.*

*Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions, and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.*

*Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

**i. Impairment of Non-financial Assets**

*The Company assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life or an intangible asset not yet available for use) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Perusahaan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perusahaan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Impairment of Non-financial Assets (continued)**

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**j. Sewa**

Perusahaan menilai pada saat insepasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Artinya, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Impairment of Non-financial Assets (continued)**

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.*

*An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**j. Leases**

*The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**j. Sewa (lanjutan)**

Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak guna

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat penurunan nilai pada aset hak guna masing-masing sebesar Rp6.181 (Catatan 8b).

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Leases (continued)**

The Company as a Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right of use assets

The Company recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right of use assets are also assessed for impairment.

As of December 31, 2024 and 2023, there is impairment of right of use assets each amounting to Rp6,181, respectively (Note 8b).

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2024**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**j. Sewa (lanjutan)**

Perusahaan sebagai Lessee (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

iii) Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa gerai, gudang dan rumah dinas karyawan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Leases (continued)**

The Company as a Lessee (continued)

ii) Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of stores, warehouses and employees' housing (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**j. Sewa (lanjutan)**

Perusahaan sebagai Lessor

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

**k. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Leases (continued)**

The Company as a Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**k. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**Financial Assets**

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLRL).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

**Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)**

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

**Financial assets at amortized cost (debt instruments)**

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

**Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain - neto, uang jaminan - neto dan aset tidak lancar lainnya.

**Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)**

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang) termasuk investasi jangka pendek.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

**Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)**

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, time deposits, trade and other receivables - net, security deposits - net and other non-current assets.

**Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)**

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Company's financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments) include short-term investments.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

**Aset keuangan pada NWPKL tanpa  
pendauran laba dan rugi kumulatif setelah  
penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)**

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas) termasuk investasi jangka pendek.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

**Financial assets designated at FVOCI with  
no recycling of cumulative gains and  
losses upon derecognition (equity  
instruments)**

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Company's financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) include short-term investments.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasi (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition (continued)

*When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.*

*The Company recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date.*



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan utang dan pinjaman, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

**Liabilitas keuangan pada NWLR**

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Perusahaan dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities**

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

**Financial liabilities at FVTPL**

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

**Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)**

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 109 terpenuhi. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)**

**i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

**Financial liabilities at FVTPL (continued)**

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

**Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)**

**i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings**

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman) (lanjutan)**

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

**Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings) (continued)**

ii) Payables and Accruals

Liabilities for trade and other payables, accrued expenses and lease liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Imbalan Kerja**

Perusahaan mencatat penyisihan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-Undang No. 6/2023 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii) setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) beban atau pendapatan bunga neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Employee Benefits**

The Company provides in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Law No. 6/2023 concerning Job Creation. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i) actuarial gains and losses;
- ii) the return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii) any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Company recognizes the restructuring costs and related termination benefits.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Tambahan Modal Disetor - Neto**

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham tersebut, laba rugi atas penjualan saham treasury dan penambahan modal disetor lain sehubungan dengan program pengampunan pajak.

**n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	United States Dollar
Dolar Singapura	11.919	11.712	Singapore Dollar

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan menerapkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Perusahaan mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang yang berbeda kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Additional Paid-in Capital - Net**

*Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price and the par value of share capital, net of share issuance costs, gain or loss from sale of treasury shares and additional paid-in capital in relation with tax amnesty program.*

**n. Foreign Currency Transactions and Balances**

*Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah by taking the average of transaction exchange rate by Bank Indonesia as of December 31, 2024 and 2023. Resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.*

*As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rates used are as follows (full amount):*

**o. Recognition of Revenues and Expenses**

*The Company has adopted PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers. The Company requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:*

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.*

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Perusahaan menerapkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Perusahaan mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, di mana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang tersebut).

Pendapatan diakui ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan neto adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk termasuk amortisasi atas pendapatan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi, setelah dikurangi retur dan potongan penjualan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Recognition of Revenues and Expenses (continued)**

*The Company has adopted PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers. The Company requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment: (continued)*

3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of those goods).*

*Revenue is recognized when the Company satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.*

*Sales is recognized when goods are delivered to customers net of returns and discounts allowed. Net revenue represent sales of products, including the amortization of deferred income from the contract for promotional activities, net of returns and discounts allowed.*

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan barang beli putus dan konsinyasi diakui pada saat penjualan terjadi di kounter penjualan. Komisi penjualan konsinyasi diakui sebesar jumlah penjualan konsinyasi kepada pelanggan dikurangi beban terkait yang diakui sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (*consignors*).

Beban diakui pada saat terjadinya.

**p. Perpajakan**

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Recognition of Revenues and Expenses (continued)**

*Revenues from outright and consignment sales are recognized when the goods are sold at the sales counter. Commission on consignment sales are recognized as the amount of the sales of consignment goods to customers less the related costs, which are recognized as amount due to consignors.*

*Expenses are recognized as incurred.*

**p. Taxation**

Current Tax

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.*

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.*

*Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the Annual Income Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.*

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Taxation (continued)**

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

**q. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dieliminasi.

**r. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing berjumlah 5.936.980.078 saham dan 6.092.784.389 saham.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Taxation (continued)**

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

**q. Segment Information**

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-company balances and intra-company transactions are eliminated.

**r. Earnings per Share**

Earnings per share is computed based on the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted-average number of shares outstanding for 2024 and 2023 are 5,936,980,078 shares and 6,092,784,389 shares, respectively.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**s. Saham Treasuri**

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**t. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**u. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025**

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Treasury Shares**

*Repurchase of equity instruments (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the acquisition, resale, issuance or cancellation of the Company's equity instrument. The difference between the carrying amount and the receipt, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.*

**t. Provisions**

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**u. Accounting Standards Issued but not yet Effective**

*The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated.*

**Effective beginning on or after January 1, 2025**

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

*The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.*

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**u. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan  
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1  
Januari 2026**

Amandemen PSAK 109: Instrumen Keuangan  
dan Amandemen PSAK 107: Instrumen  
Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi  
dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Accounting Standards Issued but not yet  
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,  
2026**

Amendment of PSAK 109: Financial  
Instruments and PSAK 107: Financial  
Instruments: Disclosures about the  
Classification and Measurement of Financial  
Instruments

These amendments add and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with nonrecourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial statements.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 10.

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri. Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 12.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Further details regarding income tax are disclosed in Note 10.

Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - The Company as a Lessee

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Company considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate. Further disclosures of leases are made in Note 12.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan Perusahaan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk tahun mendatang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundahkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the Company's financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 10.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows data are derived from budget for the next year and do not include restructuring activities that the Company are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Perusahaan mempertimbangkan toko sebagai kelompok aset individual terkecil yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas masuk atau unit penghasil kas. Perusahaan mengidentifikasi penutupan toko sebelum akhir masa sewa sebagai salah satu indikator signifikan dari penurunan nilai, sehingga mengharuskan manajemen untuk melakukan penilaian dari nilai terpulihkan dari komponen toko terkait.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, selain dari yang diungkapkan pada Catatan 8a dan 8b.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak Guna

Aset tetap dan aset hak guna usaha disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 4 hingga 20 tahun dan 1 hingga 22 tahun, suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan aset hak guna. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8a dan 8b.

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

In performing impairment assessment, the Company considers store as the smallest identifiable independent Company of assets that generates cash inflows or cash-generating unit. The Company identifies a closure of a store before the end of the lease term as one significant indicator of impairment, requiring management to perform assessment of the recoverability of the components of a store.

Management believes that there is no event or changes in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of December 31, 2024 and 2023, except for those disclosed in Notes 8a and 8b.

Depreciation of Fixed Assets and Right of Use Assets

Fixed assets and right of use assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the related assets ranging from 4 to 20 years and 1 to 22 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and right of use assets estimated useful lives. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Further details are disclosed in Notes 8a and 8b.

Employee Benefits

The measurement of the Company' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the period in which they occur.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 13.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Perusahaan yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Employee Benefits (continued)

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details on employee benefits are disclosed in Note 13.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Company would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Company that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO  
BERJANGKA**

a. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Kas	14.769	15.899
Bank - pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	78.675	133.839
PT Bank Central Asia Tbk	40.105	53.693
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33.822	19.271
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.158	38.602
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	24.780	34.998
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.350	17.220
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.453	18.844
PT Bank DKI	1.743	853
Citibank, N.A., Indonesia <i>Branch</i>	951	739
PT Bank Mega Tbk	105	903
PT Bank Permata Tbk	86	87
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS213.895 pada 31 Desember 2024 dan \$AS213.839 pada 31 Desember 2023)	3.457	3.297
UBS AG, <i>Singapore Branch</i> (\$AS41 pada 31 Desember 2023)	-	1
Sub-total	244.685	322.347
Setara kas (deposito berjangka dan <i>on call</i> ) - pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	265.400	80.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	236.100	181.600
PT Bank Mega Tbk	138.400	225.500
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	115.000	238.900
PT Bank DKI	20.000	20.000
Citibank, N.A., Indonesia <i>Branch</i>	-	2.100
Dolar Amerika Serikat		
UBS AG, <i>Singapore Branch</i> (\$AS7.322.212 pada 31 Desember 2023)	-	112.879
Sub-total	774.900	860.979
<b>Total</b>	<b>1.034.354</b>	<b>1.199.225</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME  
DEPOSITS**

a. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks - third parties:
Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DKI
Citibank, N.A., Indonesia <i>Branch</i>
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk
United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk (US\$213,895 as of December 31, 2024 and US\$213,839 as of December 31, 2023)
UBS AG, <i>Singapore Branch</i> (US\$41 as of December 31, 2023)
Sub-total
Cash equivalents (time deposits and on call deposits) - third parties:
Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI
Citibank, N.A., Indonesia <i>Branch</i>
United States Dollar
UBS AG, <i>Singapore Branch</i> (US\$7,322,212 as of December 31, 2023)
Sub-total
<b>Total</b>

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)**

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

Suku bunga tahunan deposito berjangka dan on call adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Rupiah	0,25% - 7,00%	0,25% - 6,50%
Dolar Amerika Serikat	5,10%	4,10% - 6,15%

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

b. Deposito berjangka

Akun ini merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang ditempatkan pada bank pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	81.200	-
Dolar Amerika Serikat		
UBS AG, Singapore Branch (\$AS13.793.091 pada tanggal 31 Desember 2024)	222.924	-
<b>Total</b>	<b>304.124</b>	<b>-</b>

Deposito berjangka tersebut jatuh tempo dalam jangka waktu tiga (3) bulan sampai dengan enam (6) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminkan. Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Rupiah	6,00% - 6,50%	-
Dolar Amerika Serikat	4,15% - 5,15%	-

Tidak terdapat saldo deposito berjangka yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME DEPOSITS (continued)**

a. Cash and cash equivalents (continued)

The annual interest rates for the time deposits and on call deposits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Rupiah	0,25% - 7,00%	0,25% - 6,50%
United States Dollar	5,10%	4,10% - 6,15%

There were no cash and cash equivalents balances placed to a related party.

b. Time deposits

This account represents Rupiah and United States Dollar time deposits which placed at the following third parties banks:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	81.200	-
United States Dollar		
UBS AG, Singapore Branch (US\$13,793,091 as of December 31, 2024)	222.924	-
<b>Total</b>	<b>304.124</b>	<b>-</b>

The above time deposits have maturities within three (3) months to six (6) months from the time of placement and not pledged as collateral. The annual interest for the time deposits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Rupiah	6,00% - 6,50%	-
United States Dollar	4,15% - 5,15%	-

There were no time deposits placed to a related party.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA - NETO**

Akun piutang usaha pihak ketiga merupakan piutang dalam mata uang Rupiah atas pembayaran pembelian yang dilakukan oleh pelanggan menggunakan kartu kredit, kartu debit dan uang elektronik dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.817	2.286
PT Bank Central Asia Tbk	1.935	2.923
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.126	6.865
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	770	1.664
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	405	789
Lain-lain (dibawah Rp500)	693	1.120
<b>Total</b>	<b>7.746</b>	<b>15.647</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Akun piutang lain-lain - pihak ketiga - neto merupakan piutang dari penghasilan sewa, penggantian promosi dan rabat, piutang bunga dari deposito berjangka dan investasi jangka pendek. Seluruh piutang tersebut dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Seluruh piutang tersebut masuk dalam kategori lancar. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang lain-lain - pihak ketiga pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain - pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain - pihak ketiga.

**5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET**

Trade receivables - third parties represents receivables in Rupiah for purchase payments made by the customers using credit cards, debit cards and electronic money with details as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Others (each below Rp500)

**Total**

Based on the review of the possibility of impairment at the end of the year, management believes that no allowance for impairment loss of trade receivables - third parties is needed to cover the possibility of impairment.

Other receivables - third parties - net represents receivables from rental income, promotion replacement and rebate, interest receivables from time deposits and short-term investments. All receivables are denominated in Rupiah and foreign currency. All receivables are in current category. Based on the review of possibility of impairment at the end of the year, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from other receivables - third parties.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Akun ini merupakan investasi dalam efek utang dan saham yang diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL") dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Rupiah		
Efek utang - pihak ketiga:		
Obligasi Negara RI Seri FR0081	469.354	420.666
Obligasi Negara RI Seri FR0095	401.558	404.267
Obligasi Negara RI Seri FR0059	195.615	198.706
Sukuk Negara Ritel Seri SR017	100.000	98.100
Obligasi Negara Ritel Seri ORI022	59.730	59.010
Obligasi Negara RI Seri FR0064	37.783	37.974
Obligasi Subordinasi BKLJT I BCA Tahap I Tahun 2018 SR A	30.003	30.030
Obligasi Negara RI Seri FR0090	19.500	19.400
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri B	17.908	17.667
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017	-	7.138
Efek saham - pihak ketiga: Saham PT Berlian Laju Tanker Tbk	237	565
Dolar Amerika Serikat		
Efek utang - pihak ketiga: Treasury Notes United States of America Tahun 2022 (24) S.BE-2024	-	91.416
<b>Total</b>	<b>1.331.688</b>	<b>1.384.939</b>

Pada tahun 2024 dan 2023, suku bunga tahunan atas efek utang adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>	
	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Rupiah	5,13% - 9,25%	5,13% - 9,25%
Dolar Amerika Serikat	3,00%	3,00%

**6. SHORT-TERM INVESTMENTS**

This account represents investments in debt and share securities in Rupiah and United States Dollar which are classified and measured at fair value through OCI, with details as follows:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Rupiah		
Debt securities - third parties:		
Obligasi Negara RI Seri FR0081	469.354	420.666
Obligasi Negara RI Seri FR0095	401.558	404.267
Obligasi Negara RI Seri FR0059	195.615	198.706
Sukuk Negara Ritel Seri SR017	100.000	98.100
Obligasi Negara Ritel Seri ORI022	59.730	59.010
Obligasi Negara RI Seri FR0064	37.783	37.974
Obligasi Subordinasi BKLJT I BCA Tahap I Tahun 2018 SR A	30.003	30.030
Obligasi Negara RI Seri FR0090	19.500	19.400
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri B	17.908	17.667
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017	-	7.138
Share securities - third parties: Saham PT Berlian Laju Tanker Tbk	237	565
United States Dollar		
Debt securities - third parties: Treasury Notes United States of America Tahun 2022 (24) S.BE-2024	-	91.416
<b>Total</b>	<b>1.331.688</b>	<b>1.384.939</b>

In 2024 and 2023, annual interest rates of debt securities are as follows:

Rupiah  
United States Dollar

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian investasi jangka pendek masing-masing sebesar Rp50.030 dan Rp1.258.636. Pada tahun 2024, investasi jangka pendek sebesar Rp102.698 telah direalisasi dengan harga penjualan sebesar Rp104.920, dan menghasilkan realisasi laba neto sebesar Rp2.222 (Catatan 20). Pada tahun 2023, investasi jangka pendek sebesar Rp400.000 telah direalisasi dengan harga penjualan sebesar Rp402.257, dan menghasilkan realisasi laba neto sebesar Rp2.257 (Catatan 20). Saldo keuntungan (kerugian) neto instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pengaruh pajak tangguhan, menghasilkan akumulasi kerugian neto yang belum direalisasikan sebesar Rp13.546 pada tanggal 31 Desember 2024 dan sebesar Rp8.956 pada tanggal 31 Desember 2023, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Komprehensif Lainnya - Neto" pada bagian ekuitas di dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan hasil peringkat obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dan Fitch Ratings, lembaga pemeringkat efek, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Obligasi Subordinasi BKLJT I BCA Tahap I Tahun 2018 SR A	AA	AA	Obligasi Subordinasi BKLJT I BCA Tahap I Tahun 2018 SR A
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri B	AAA	AAA	Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri B
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017	-	AA	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017
Treasury Notes United States of America Tahun 2022 (24) S.BE-2024	-	AA	Treasury Notes United States of America Tahun 2022 (24) S.BE-2024

**6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)**

In 2024 and 2023, the Company purchased additional of short-term investments amounted to Rp50,030 and Rp1,258,636, respectively. In 2024, short-term investments of Rp102,698 were realized with a selling price of Rp104,920, and resulted in a realized net gain of Rp2,222 (Note 20). In 2023, short-term investments of Rp400,000 were realized with a selling price of Rp402,257, and resulted in a realized net gain of Rp2,257 (Note 20). The balance of net gain (loss) on debt instrument designated at fair value through other comprehensive income, after the effect of deferred tax, resulted in an unrealized accumulated net loss of Rp13,546 as of December 31, 2024 and Rp8,956 as of December 31, 2023, which is presented as part of the account "Other Comprehensive Income - Net" in the equity section of the statement of financial position.

Based on PT Pemeringkat Efek Indonesia and Fitch Ratings, securities rating agency, as of December 31, 2024 and 2023, the ratings of the bonds are as follows:

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2024**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan milik Perusahaan yang terdapat di daerah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Jawa Barat	147.826	181.122	West Java
Jakarta	97.377	118.207	Jakarta
Sumatera	76.606	94.451	Sumatera
Kalimantan	45.469	50.820	Kalimantan
Jawa Timur	45.087	49.933	East Java
Jawa Tengah	23.963	29.117	Central Java
Papua	23.662	26.330	Papua
Bali dan Nusa Tenggara	21.096	26.344	Bali and Nusa Tenggara
Sulawesi	20.315	20.338	Sulawesi
Sub-total (Catatan 17)	501.401	596.662	Sub-total (Note 17)
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(22.950)	(13.422)	Allowance for decline in value of inventories
<b>Total</b>	<b>478.451</b>	<b>583.240</b>	<b>Total</b>

**7. INVENTORIES**

This account represents merchandise inventories owned by the Company which are located in the following regions:

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for decline in value of inventories are as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Saldo awal tahun	13.422	13.422	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	9.528	-	Provision during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>22.950</b>	<b>13.422</b>	<b>Ending balance</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Based on the review of market price and the condition inventories at the end of the year, management believes that allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from obsolescence and decline in values of inventories.

Persediaan di atas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusakan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp393.091 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp413.591). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

The above inventories are covered by insurance against losses from fire, damage, natural disasters, riots and other risks amounting to Rp393,091 as of December 31, 2024 (2023: Rp413,591). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from these risks. As of December 31, 2024 and 2023, there are no inventories pledged as collateral.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2024**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA**

a. Aset tetap - neto

Aset tetap terdiri dari:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Cost</b>
Tanah	366.503	-	-	-	366.503	Land
Bangunan	905.597	-	-	-	905.597	Buildings
Renovasi dan prasarana bangunan	1.377.156	21.526	29.727	13.333	1.382.288	Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai	1.057.724	159.603	6.979	-	1.210.348	Store equipments
Alat-alat pengangkutan	63.936	2.104	1.596	-	64.444	Transportation equipments
Perlengkapan kantor	98.292	999	-	-	99.291	Office equipments
Sub-total	3.869.208	184.232	38.302	13.333	4.028.471	Sub-total
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>						<b>Construction in Progress</b>
Renovasi dan prasarana bangunan	12.809	8.959	120	(13.333)	8.315	Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai dan kantor	2.316	-	7	-	2.309	Store and office equipments
Sub-total	15.125	8.959	127	(13.333)	10.624	Sub-total
Total Biaya Perolehan	3.884.333	193.191	38.429	-	4.039.095	Total Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	731.387	32.205	-	-	763.592	Buildings
Renovasi dan prasarana bangunan	1.189.215	43.363	26.730	-	1.205.848	Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai	932.852	60.764	6.610	-	987.006	Store equipments
Alat-alat pengangkutan	46.379	5.431	1.485	-	50.325	Transportation equipments
Perlengkapan kantor	96.190	918	-	-	97.108	Office equipments
Total Akumulasi Penyusutan	2.996.023	142.681	34.825	-	3.103.879	Total Accumulated Depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(6.245)	-	-	-	(16.838)	Allowance for impairment fixed assets
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>882.065</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>918.378</b>	<b>Net Book Value</b>

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Cost</b>
Tanah	366.503	-	-	-	366.503	Land
Bangunan	905.597	-	-	-	905.597	Buildings
Renovasi dan prasarana bangunan	1.303.211	40.371	3.739	37.313	1.377.156	Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai	956.611	101.173	275	215	1.057.724	Store equipments
Alat-alat pengangkutan	64.485	7.549	8.098	-	63.936	Transportation equipments
Perlengkapan kantor	97.370	922	-	-	98.292	Office equipments
Sub-total	3.693.777	150.015	12.112	37.528	3.869.208	Sub-total
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>						<b>Construction in Progress</b>
Renovasi dan prasarana bangunan	32.764	19.748	2.390	(37.313)	12.809	Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai dan kantor	1.264	1.267	-	(215)	2.316	Store and office equipments
Sub-total	34.028	21.015	2.390	(37.528)	15.125	Sub-total
Total Biaya Perolehan	3.727.805	171.030	14.502	-	3.884.333	Total Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	696.883	34.504	-	-	731.387	Buildings
Renovasi dan prasarana bangunan	1.147.830	44.776	3.391	-	1.189.215	Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai	901.595	31.486	229	-	932.852	Store equipments
Alat-alat pengangkutan	50.068	4.409	8.098	-	46.379	Transportation equipments
Perlengkapan kantor	94.595	1.595	-	-	96.190	Office equipments
Total Akumulasi Penyusutan	2.890.971	116.770	11.718	-	2.996.023	Total Accumulated Depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	-	-	-	-	(6.245)	Allowance for impairment fixed assets
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>836.834</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>882.065</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)**

a. Aset tetap - neto (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi berjumlah Rp142.681 pada tahun 2024 dan Rp116.770 pada tahun 2023 (Catatan 19).

Perhitungan laba dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Hasil penjualan	202	1.515
Nilai buku neto	-	(74)
<b>Laba penjualan aset tetap (Catatan 20)</b>	<b>202</b>	<b>1.441</b>

Sedangkan, laba dari pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya - Laba atas penjualan aset tetap". Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan telah melakukan penghapusan aset tetap dan aset dalam penyelesaian sebesar Rp3.604 dan Rp2.710.

Tanah milik Perusahaan dengan status HGB terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2054 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Nilai wajar dari tanah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp1.093.301 dan Rp1.072.274, yang dihitung berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") yang diterbitkan oleh Kantor Pajak.

**8. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS  
(continued)**

a. Fixed assets - net (continued)

Depreciation charged to general and administrative expenses were amounting to Rp142,681 in 2024 and Rp116,770 in 2023 (Note 19).

The computation of gain on sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Proceeds from sales	202	1.515
Net book value	-	(74)
<b>Gain on sale of fixed assets (Note 20)</b>	<b>202</b>	<b>1.441</b>

Meanwhile, gain on disposal of fixed assets is presented as part of "Other Income - Gain on sale of fixed assets". In 2024 and 2023, the Company has written off fixed assets and construction in progress amounting to and Rp3,604 and Rp2,710, respectively.

Land under HGB status owned by the Company is located in several cities in Indonesia. These HGBs will expire on various dates from 2025 until 2054 and the Company's management believes that these rights can be renewed upon their expiry.

Fair value of land as of December 31, 2024 and 2023 are amounting to Rp1,093,301 and Rp1,072,274, respectively, which were calculated based on the Tax Office's Sale Value of Tax Objects ("NJOP").



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2024**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)**

a. Aset tetap - neto (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

31 Desember 2024	Persentase Estimasi Penyelesaian dari Segi Keuangan/ <i>Estimated Percentage of Completion from Financial Point of View</i>	Akumulasi Biaya/ <i>Accumulated Costs</i>	Estimasi Penyelesaian/ <i>Estimated Completion</i>	December 31, 2024
Renovasi dan prasarana bangunan	18-92%	8.315	Tahun/Year 2025	Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai dan kantor	40-90%	2.309	Tahun/Year 2025	Store and office equipments
<b>Total</b>		<b>10.624</b>		<b>Total</b>

31 Desember 2023	Persentase Estimasi Penyelesaian dari Segi Keuangan/ <i>Estimated Percentage of Completion from Financial Point of View</i>	Akumulasi Biaya/ <i>Accumulated Costs</i>	Estimasi Penyelesaian/ <i>Estimated Completion</i>	December 31, 2023
Renovasi dan prasarana bangunan	10-90%	12.809	Tahun/Year 2024	Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai dan kantor	40-90%	2.316	Tahun/Year 2024	Store and office equipments
<b>Total</b>		<b>15.125</b>		<b>Total</b>

Aset tetap, tidak termasuk tanah dan aset dalam penyelesaian, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusuhan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp2.205.336 dan Rp2.338.173 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Perusahaan mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap dan melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap masing-masing sebesar Rp16.838 dan Rp6.245 (Catatan 20).

**8. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)**

a. Fixed assets - net (continued)

The details of constructions in progress are as follows:

31 Desember 2024	Persentase Estimasi Penyelesaian dari Segi Keuangan/ <i>Estimated Percentage of Completion from Financial Point of View</i>	Akumulasi Biaya/ <i>Accumulated Costs</i>	Estimasi Penyelesaian/ <i>Estimated Completion</i>	December 31, 2024
Renovasi dan prasarana bangunan	18-92%	8.315	Tahun/Year 2025	Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai dan kantor	40-90%	2.309	Tahun/Year 2025	Store and office equipments
<b>Total</b>		<b>10.624</b>		<b>Total</b>

31 Desember 2023	Persentase Estimasi Penyelesaian dari Segi Keuangan/ <i>Estimated Percentage of Completion from Financial Point of View</i>	Akumulasi Biaya/ <i>Accumulated Costs</i>	Estimasi Penyelesaian/ <i>Estimated Completion</i>	December 31, 2023
Renovasi dan prasarana bangunan	10-90%	12.809	Tahun/Year 2024	Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai dan kantor	40-90%	2.316	Tahun/Year 2024	Store and office equipments
<b>Total</b>		<b>15.125</b>		<b>Total</b>

Fixed assets, except for land and construction in progress, are covered by insurance against losses from fire, damage, natural disasters, riots and other risks amounting to Rp2,205,336 and Rp2,338,173 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, which in the management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's management has indicated impairment of fixed assets value and provided allowance for impairment of fixed assets each amounting to Rp16,838 and Rp6,245, respectively (Note 20).

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2024**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)**

a. Aset tetap - neto (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

b. Aset hak guna - neto

Aset hak guna terdiri dari:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir Ending Balance
<b>Biaya Perolehan Aset Sewaan</b>					
Bangunan	1.631.080	312.259	128.004	-	1.815.335
<b>Akumulasi Penyusutan Aset Sewaan</b>					
Bangunan	986.252	161.904	15.434	-	1.132.722
Penyisihan penurunan nilai aset hak guna	(6.181)				(6.181)
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>638.647</b>				<b>676.432</b>

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir Ending Balance
<b>Biaya Perolehan Aset Sewaan</b>					
Bangunan	1.652.534	79.306	100.760	-	1.631.080
<b>Akumulasi Penyusutan Aset Sewaan</b>					
Bangunan	785.084	205.919	4.751	-	986.252
Penyisihan penurunan nilai aset hak guna	(6.181)				(6.181)
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>861.269</b>				<b>638.647</b>

**8. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS  
(continued)**

a. Fixed assets - net (continued)

Management believes that allowance for impairment of fixed assets is adequate to cover possible losses that may arise from loss due to impairment.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no fixed assets pledged as collateral.

b. Right of use assets - net

Details of right of use assets are as follows:

**Cost**  
**Leased Assets**  
Building

**Accumulated Depreciation**  
**Leased Assets**  
Building

Allowance for impairment  
of right of use assets

**Net Book Value**

**Cost**  
**Leased Assets**  
Building

**Accumulated Depreciation**  
**Leased Assets**  
Building

Allowance for impairment  
of right of use assets

**Net Book Value**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)**

b. Aset hak guna - neto (lanjutan)

Penghapusan aset hak guna untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terjadi karena adanya modifikasi sewa sehubungan dengan perubahan jangka waktu sewa dan toko tutup selama tahun berjalan.

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi berjumlah Rp161.904 pada tahun 2024 dan Rp205.919 pada tahun 2023 (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset hak guna dan melakukan penyisihan penurunan nilai aset hak guna masing-masing sebesar Rp6.181.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai aset hak guna cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai.

**9. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian barang dagangan dalam mata uang Rupiah. Jangka waktu pembayaran kepada para pemasok berkisar antara satu (1) bulan sampai dengan tiga (3) bulan sejak saat pembelian.

Analisa umur utang usaha - pihak ketiga berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Belum jatuh tempo	396.279	344.260	Current
1 - 2 bulan	164.145	166.511	1 - 2 months
Lebih dari 2 bulan	52.343	82.634	More than 2 months
<b>Total</b>	<b>612.767</b>	<b>593.405</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

**8. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS  
(continued)**

b. Right of use assets - net (continued)

Disposal of right of use assets for the year ended December 31, 2024 and 2023 are due to lease modifications in relation to change in lease terms and store closed during the year.

Depreciation charged to general and administrative expenses were amounting to Rp161,904 in 2024 and Rp205,919 in 2023 (Note 19).

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has indicated and provided allowance for impairment of right of use assets each amounting to Rp6,181, respectively.

Management believes that allowance for impairment of right of use assets is adequate to cover possible losses that may arise from loss due to impairment.

**9. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE - THIRD PARTIES**

This account represents liabilities to suppliers for purchases of merchandise inventories in Rupiah. The terms of payments for the suppliers are ranging from one (1) month to three (3) months from the date of purchase.

The Company's aging analysis of accounts payable - trade - third parties based on due date is as follows:

As of December 31, 2024 and 2023, there was no collateral provided by the Company for the trade payables stated above.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2024**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. PERPAJAKAN**

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	4.887	4.129
Pasal 29	16.252	2.818
Pasal 21	-	1.164
Pasal 25	-	997
Pasal 23	250	250
Pajak Pertambahan Nilai - neto	870	14.460
<b>Total</b>	<b>22.259</b>	<b>23.818</b>

**10. TAXATION**

Taxes payable consist of:

Income taxes:
Article 4 (2)
Article 29
Article 21
Article 25
Article 23
Value Added Tax - net
<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are presented as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	356.342	338.525	Income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda temporer:			Temporary differences:
Amortisasi sewa jangka panjang	10.803	9.444	Amortization of long-term prepaid rent
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	10.593	6.245	Allowance for impairment of fixed assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	9.528	-	Allowance for decline in value of inventories
Provisi (pembalikan provisi) imbalan kerja karyawan - neto	2.485	(22.434)	Provision (reversal of provision) for liabilities for employee benefits - net
Penyisihan penurunan nilai uang jaminan	1.959	-	Allowance for impairment of security deposits
Amortisasi biaya dibayar di muka	306	1.770	Amortization of prepaid expenses
Liabilitas kontrak	-	(918)	Contract liability
Penyusutan aset tetap	(33.588)	(5.431)	Depreciation of fixed assets
Beda tetap:			Permanent differences:
Biaya keuangan atas liabilitas sewa	31.045	28.411	Finance cost of lease liabilities
Sumbangan dan jamuan	5.791	4.048	Donations and entertainment
Kesejahteraan karyawan	3.142	1.457	Employee welfare
Penyusutan aset tetap	1.492	1.492	Depreciation of fixed assets
Denda pajak	908	713	Tax penalties
Laba penjualan investasi jangka pendek terealisasi - neto	(2.222)	(2.257)	Realized gain on sales of short-term investment - net
Lain-lain	2.042	2.014	Others
Penghasilan yang telah dipotong pajak final:			Income already subjected to final tax:
Sewa	(85.261)	(89.037)	Rent
Bunga	(121.066)	(111.903)	Interest
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>194.299</b>	<b>162.139</b>	<b>Estimated taxable income</b>

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2024**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
<b>Beban pajak penghasilan - tahun berjalan</b>			<b>Income tax expense - current</b>
Beban tahun berjalan	42.746	35.671	Current year expense
<b>Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan</b>			<b>Income tax (benefit) expense - deferred</b>
Penyusutan aset tetap	7.389	1.195	Depreciation of fixed assets
Liabilitas kontrak	-	202	Contract liability
Amortisasi biaya dibayar di muka	(67)	(389)	Amortization of prepaid expenses
Penyisihan penurunan nilai uang jaminan	(431)	-	Allowance for impairment of security deposits
Provisi (pembalikan provisi) imbalan kerja karyawan - neto	(547)	4.935	Provision (reversal of provision) for liabilities for employee benefits - net
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.096)	-	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(2.330)	(1.374)	Allowance for impairment of fixed assets
Amortisasi sewa jangka panjang	(2.377)	(2.078)	Amortization of long-term prepaid rent
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan - neto	(459)	2.491	Income tax expense (benefit) - deferred - net
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>42.287</b>	<b>38.162</b>	<b>Income tax expense - net</b>

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

**10. TAXATION (continued)**

The reconciliation between income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are presented as follows: (continued)

The Company's taxable income and current income tax expense for 2024, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2024 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The Company's taxable income and current income tax expense for 2023, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables have been reported by the Company in its 2023 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2024**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	42.746	35.671	<i>Income tax expense - current</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Prepayments of income taxes:</i>
Pasal 23	(302)	(301)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(26.192)	(32.552)	<i>Article 25</i>
Total	(26.494)	(32.853)	<i>Total</i>
<b>Utang pajak penghasilan - Pasal 29</b>	<b>16.252</b>	<b>2.818</b>	<b><i>Income tax payable - Article 29</i></b>

**10. TAXATION (continued)**

The computation of current income tax expense and the estimated corporate income tax payable are as follows:

Untuk tahun pajak 2024 dan 2023, tarif pajak penghasilan yang digunakan Perusahaan adalah 22%.

For the fiscal year 2024 and 2023, corporate income tax rate used by the Company is 22%.

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax computed by using applicable tax rate from income before income tax, with income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	356.342	338.525	<i>Income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	78.395	74.476	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Biaya keuangan atas liabilitas sewa	6.830	6.250	<i>Finance cost of lease liabilities</i>
Sumbangan dan jamuan	1.274	891	<i>Donations and entertainment</i>
Kesejahteraan karyawan	691	321	<i>Employee welfare</i>
Penyusutan aset tetap	328	328	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Denda pajak	200	157	<i>Tax penalties</i>
Laba penjualan investasi jangka pendek terealisasi - neto	(489)	(497)	<i>Realized gain on sales of short-term investment - net</i>
Lain-lain	449	443	<i>Others</i>
Penghasilan yang telah dipotong pajak final:			<i>Income already subjected to final tax:</i>
Sewa	(18.757)	(19.588)	<i>Rent</i>
Bunga	(26.634)	(24.619)	<i>Interest</i>
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>42.287</b>	<b>38.162</b>	<b><i>Income tax expense - net</i></b>

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2024**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Aset pajak tangguhan atas:		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	34.134	35.281
Penyisihan penurunan nilai persediaan	5.049	2.953
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	3.704	1.374
Kerugian neto instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.821	2.526
Penyisihan penurunan nilai aset hak guna	1.360	1.360
Penyisihan penurunan nilai uang jaminan	1.246	815
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	32	32
<b>Total</b>	<b>49.346</b>	<b>44.341</b>
Liabilitas pajak tangguhan atas:		
Biaya dibayar di muka	(132)	(199)
Sewa jangka panjang	(4.215)	(6.592)
Aset tetap	(11.923)	(4.534)
<b>Total</b>	<b>(16.270)</b>	<b>(11.325)</b>
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>33.076</b>	<b>33.016</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

**11. BEBAN AKRUAL**

Beban akrual terdiri dari:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Listrik dan energi	14.904	14.904
Keperluan toko	3.417	1.695
Sewa	1.999	2.238
Pemeliharaan dan perbaikan	1.940	1.886
Lain-lain	7.666	7.660
<b>Total</b>	<b>29.926</b>	<b>28.383</b>

**10. TAXATION (continued)**

The deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Deferred tax assets on:	
Liabilities for employee benefits	
Allowance for decline in value of inventories	
Allowance for impairment fixed assets	
Loss on debt instrument designated at fair value through other comprehensive income	
Allowance for impairment of right of use assets	
Allowance for impairment of security deposits	
Allowance for impairment of other receivables	
<b>Total</b>	
Deferred tax liabilities on:	
Prepaid expenses	
Long-term rent	
Fixed assets	
<b>Total</b>	
<b>Deferred tax assets - net</b>	

The Company's management believes that the deferred tax assets can be utilized through its future taxable income.

**11. ACCRUED EXPENSES**

Accrued expenses consist of :

Electricity and energy
Store supplies
Rent
Maintenance and repair
Others
<b>Total</b>

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2024**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. LIABILITAS SEWA**

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa untuk gerai dan gudang Perusahaan dalam jangka waktu sesuai masa sewa.

**12. LEASE LIABILITIES**

The Company entered into several lease agreements to lease the Company's stores and warehouses with period according to the lease terms.

Detail dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Total liabilitas sewa	500.600	450.092	Total lease liabilities
Dikurangi bagian jangka pendek	(176.108)	(164.585)	Less current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>324.492</b>	<b>285.507</b>	<b>Non-current portion</b>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa tersebut adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the future minimum rental payments required under these lease agreements are as follows:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Sampai dengan satu tahun	218.618	222.115	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai 22 tahun	344.531	273.690	More than one year but not later than 22 years
<b>Total</b>	<b>563.149</b>	<b>495.805</b>	<b>Total</b>
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(62.549)	(45.713)	Less amount applicable to interest
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	500.600	450.092	Present value of minimum rental payments
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(176.108)	(164.585)	Less current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>324.492</b>	<b>285.507</b>	<b>Non-current portion</b>

**13. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 31 Januari 2025 dan 30 Januari 2024.

**13. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

The Company recognized liabilities for employee benefits as of December 31, 2024 and 2023 based on actuarial valuations performed by Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, an independent actuary, based on its reports dated January 31, 2025 and January 30, 2024.

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The liabilities for employee benefits are calculated using the "Projected Unit Credit" method based on the following assumptions:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Tingkat diskonto	6,95% per tahun/per year	7,25% per tahun/per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% per tahun/per year	4% per tahun/per year	Salary increase rate
Usia pensiun	55 tahun/years old	55 tahun/years old	Pension age
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2024**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
**(lanjutan)**

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Biaya jasa kini	10.754	12.102	Current service cost
Biaya bunga	10.454	11.199	Interest cost
Kelebihan pembayaran manfaat selama tahun berjalan	9.207	8.108	Excess of benefits payments during the year
Penyesuaian atas masa kerja lalu	33	118	Adjustment for past services
Biaya jasa lalu kurtailmen	-	(14.075)	Past service cost of curtailment
<b>Total</b>	<b>30.448</b>	<b>17.452</b>	<b>Total</b>

**13. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**  
**(continued)**

The details of the employee benefits expenses recognized are as follows:

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Saldo awal tahun	160.369	195.122	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	10.754	12.102	Current service cost
Biaya bunga	10.454	11.199	Interest cost
Penyisihan kelebihan pembayaran manfaat	9.207	8.108	Provision of excess benefit payment
Penyesuaian atas masa kerja lalu	33	118	Adjustment for past services
Biaya jasa lalu kurtailmen	-	(14.075)	Past service cost of curtailment
Kelebihan pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(9.207)	(8.108)	Excess of benefits payments during the year
Pembayaran manfaat selama tahun Berjalan	(18.756)	(31.778)	Benefits payments during the year
Pengukuran kembali nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:			Remeasurement of present value of defined benefit obligation:
Rugi (laba) atas perubahan asumsi finansial	2.757	(10.003)	Loss (gain) from changes in financial assumption
Laba atas penyesuaian liabilitas	(10.456)	(2.316)	Gain from experience adjustments
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>155.155</b>	<b>160.369</b>	<b>Balance at end of year</b>

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Saldo awal tahun	160.369	195.122	Balance at beginning of year
Provisi selama tahun berjalan	30.448	17.452	Provision during the year
Kelebihan pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(9.207)	(8.108)	Excess of benefits payments during the year
Penghasilan komprehensif lain	(7.699)	(12.319)	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(18.756)	(31.778)	Benefits payments during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>155.155</b>	<b>160.369</b>	<b>Balance at end of year</b>

**13. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

The movements in the liabilities for employee benefits for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Mutasi laba komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Mutation of other comprehensive gain for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Saldo awal tahun	(12.571)	(252)	Balance at beginning of year
Pengakuan keuntungan tahun berjalan	(7.699)	(12.319)	Gain recognized in current year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>(20.270)</b>	<b>(12.571)</b>	<b>Balance at end of year</b>

Pada tanggal 31 Desember 2024, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of December 31, 2024, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini liabilitas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini liabilitas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	(8.724)	1%	10.318	Increase
Penurunan	(1%)	9.696	(1%)	(9.419)	Decrease

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Dalam 12 bulan mendatang	25.758	32.339
Antara 1 sampai 2 tahun	12.102	13.668
Antara 2 sampai 5 tahun	44.065	40.608
Diatas 5 tahun	180.825	182.254
<b>Total</b>	<b>262.750</b>	<b>268.869</b>

**13. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

Within the next 12 months  
Between 1 and 2 years  
Between 2 and 5 years  
Beyond 5 years

**Total**

**14. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI**

**Modal Saham**

Pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**14. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES**

**Share Capital**

The shareholders and their share ownership as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024				
Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Ramayana Makmursentosa	3.965.000.000	66,85%	198.250	PT Ramayana Makmursentosa
Paulus Tumewu (Komisaris Utama)	260.000.000	4,39%	13.000	Paulus Tumewu (President Commissioner)
Agus Makmur (Direktur Utama)	60.076.600	1,01%	3.004	Agus Makmur (President Director)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.646.186.900	27,75%	82.309	Public (below 5% ownership each)
<b>Sub-total</b>	<b>5.931.263.500</b>	<b>100,00%</b>	<b>296.563</b>	<b>Sub-total</b>
Saham treasuri	1.164.736.500		58.237	Treasury shares
<b>Total</b>	<b>7.096.000.000</b>		<b>354.800</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2023/December 31, 2023				
Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Ramayana Makmursentosa	3.965.000.000	66,42%	198.250	PT Ramayana Makmursentosa
Paulus Tumewu (Komisaris Utama)	260.000.000	4,35%	13.000	Paulus Tumewu (President Commissioner)
Agus Makmur (Direktur Utama)	100.076.600	1,68%	5.004	Agus Makmur (President Director)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.644.803.000	27,55%	82.240	Public (below 5% ownership each)
<b>Sub-total</b>	<b>5.969.879.600</b>	<b>100,00%</b>	<b>298.494</b>	<b>Sub-total</b>
Saham treasuri	1.126.120.400		56.306	Treasury shares
<b>Total</b>	<b>7.096.000.000</b>		<b>354.800</b>	<b>Total</b>

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI  
(lanjutan)**

**Saham Treasuri**

Pada tahun 2024, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasuri sebanyak 38.616.100 saham dengan harga perolehan sebesar Rp19.608. Pada tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan penjualan saham treasuri. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan masih memiliki 1.164.736.500 saham, yang disajikan sebagai akun "Saham Treasuri" yang dicatat sebagai pengurang ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasuri sebanyak 249.724.400 saham dengan harga perolehan sebesar Rp147.236. Pada tahun 2023, Perusahaan tidak melakukan penjualan saham treasuri. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan masih memiliki 1.126.120.400 saham, yang disajikan sebagai akun "Saham Treasuri" yang dicatat sebagai pengurang ekuitas pada laporan posisi keuangan.

**15. SALDO LABA**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Mei 2024 sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Rianto, S.H., No. 2, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp50 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp296.563.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2023 sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Rianto, S.H., No. 3, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp50 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp306.973.

**16. PENDAPATAN**

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>	
	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Penjualan barang beli putus	2.058.238	2.059.092
Penjualan konsinyasi	2.751.255	2.681.347
Beban penjualan konsinyasi	(2.048.986)	(1.996.012)
Komisi penjualan konsinyasi	702.269	685.335
<b>Total</b>	<b>2.760.507</b>	<b>2.744.427</b>

**14. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES  
(continued)**

**Treasury Shares**

In 2024, the Company has conducted purchase of 38,616,100 treasury shares with total acquisition cost amounting to Rp19,608. In 2024, the Company did not sell treasury shares. As of December 31, 2024, the Company still has 1,164,736,500 shares, which are presented as "Treasury Shares" accounts recorded as equity deductions on financial position statements.

In 2023, the Company has conducted purchase of 249,724,400 treasury shares with total acquisition cost amounting to Rp147,236. In 2023, the Company did not sell treasury shares. As of December 31, 2023, the Company still has 1,126,120,400 shares, which are presented as "Treasury Shares" accounts recorded as equity deductions on financial position statements.

**15. RETAINED EARNINGS**

In the Annual Shareholders' General Meeting held on May 17, 2024, which were notarized by Deed No. 2 on the same date of Rianto, S.H., the shareholders approved the declaration of cash dividend of Rp50 (full amount) per share or in total amount of Rp296,563.

In the Annual Shareholders' General Meeting held on May 24, 2023, which were notarized by Deed No. 3 on the same date of Rianto, S.H., the shareholders approved the declaration of cash dividend of Rp50 (full amount) per share or in total amount of Rp306,973.

**16. REVENUES**

The details of revenues are as follows:

Outright sales  
Consignment sales  
Cost of consignment sales  
Commission on consignment sales  
**Total**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2024**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PENDAPATAN (lanjutan)**

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada tahun 2024 dan 2023.

**16. REVENUES (continued)**

There were no sales to a customer that exceeded 10% of total revenues in 2024 and 2023.

**17. BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS**

Rincian beban pokok penjualan barang beli putus adalah sebagai berikut:

**17. COST OF OUTRIGHT SALES**

The details of cost of outright sales are as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir</b> <b>pada Tanggal 31 Desember/</b> <b>Year Ended December 31,</b>		
	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Persediaan awal tahun	596.662	632.569	<i>Beginning inventories</i>
Pembelian neto	1.262.794	1.316.723	<i>Net purchases</i>
Persediaan tersedia untuk dijual	1.859.456	1.949.292	<i>Inventories available for sale</i>
Persediaan akhir tahun (Catatan 7)	(501.401)	(596.662)	<i>Ending inventories (Note 7)</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	9.528	-	<i>Allowance for decline in value of inventories (Note 7)</i>
<b>Beban pokok penjualan barang beli putus</b>	<b>1.367.583</b>	<b>1.352.630</b>	<b>Cost of outright sales</b>

Tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok Perusahaan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada tahun 2024 dan 2023.

There were no purchases from a supplier of the Company that exceeded 10% of total revenues in 2024 and 2023.

**18. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

**18. SELLING EXPENSES**

The details of selling expenses are as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir</b> <b>pada Tanggal 31 Desember/</b> <b>Year Ended December 31,</b>		
	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Sewa (Catatan 22a dan 23)	39.846	27.567	<i>Rent (Notes 22a and 23)</i>
Promosi	30.040	42.059	<i>Promotion</i>
Pengangkutan	29.370	44.234	<i>Transportation</i>
Biaya kartu kredit	11.371	8.117	<i>Credit card charges</i>
Lain-lain	477	16.955	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>111.104</b>	<b>138.932</b>	<b>Total</b>

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2024**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

**19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Gaji dan tunjangan lainnya (Catatan 13)	377.091	369.406	Salaries and employee welfare (Note 13)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 8b)	161.904	205.919	Depreciation of right of use assets (Note 8b)
Listrik dan energi	160.465	152.738	Electricity and energy
Penyusutan aset tetap (Catatan 8a)	142.681	116.770	Depreciation of fixed assets (Note 8a)
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 22a)	124.384	126.929	Repairs and maintenance (Note 22a)
Jamsostek	23.766	18.293	Jamsostek
Perlengkapan	21.151	16.331	Supplies
Perjalanan dinas	19.737	12.051	Business travel
Pajak dan perizinan	19.158	24.510	Taxes and licenses
Iuran dan retribusi	16.248	13.195	Dues and fees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	42.854	41.343	Others (each below Rp10,000 each)
<b>Total</b>	<b>1.109.439</b>	<b>1.097.485</b>	<b>Total</b>

**20. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA**

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

**20. OTHER INCOME AND EXPENSES**

The details of other income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Pendapatan sewa (Catatan 23)	86.475	90.735	Rental income (Note 23)
Laba selisih kurs - neto	10.076	-	Gain on foreign exchange - net
Laba penghapusan liabilitas sewa (Catatan 23)	9.549	10.731	Gain on disposal of lease liabilities (Note 23)
Laba penjualan investasi jangka pendek (Catatan 6)	2.222	2.257	Gain from sales of short-term investments (Note 6)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 8a)	202	1.441	Gain on sale of fixed assets (Note 8a)
Laba penutupan toko	-	2.853	Gain from closed stores
Lain-lain - neto	908	2.665	Others - net
<b>Total</b>	<b>109.432</b>	<b>110.682</b>	<b>Total</b>

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA (lanjutan)**

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Penurunan nilai aset tetap (Catatan 8a)	10.593	6.245
Rugi penghapusan aset hak guna (Catatan 23)	10.084	8.429
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 8a)	3.477	320
Penurunan nilai uang jaminan	1.959	-
Rugi selisih kurs - neto	-	3.837
Lain-lain - neto	237	212
<b>Total</b>	<b>26.350</b>	<b>19.043</b>

**20. OTHER INCOME AND EXPENSES (continued)**

The details of other expenses are as follows:

Impairment of fixed assets (Note 8a)
Loss on disposal of right of use assets (Note 23)
Loss on disposal of fixed assets (Note 8a)
Impairment of security deposit
Loss on foreign exchange - net
Others - net
<b>Total</b>

**21. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Laba tahun berjalan	314.055	300.363
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	5.936.980.078	6.092.784.389
<b>Laba per saham (Rupiah penuh)</b>	<b>52,90</b>	<b>49,30</b>

**21. EARNINGS PER SHARE**

The computation of earnings per share in 2024 and 2023 are as follows:

Income for the year
Weighted average number of shares outstanding
<b>Earnings per share (full amount)</b>

**22. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Perusahaan melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**22. RELATED PARTIES TRANSACTIONS**

The Company conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows:

	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets			
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Piutang lain-lain - neto				
PT Mega Hotel Lestari	1.827	-	0,04	-
PT Indonesia Fantasi Sentosa	1.373	680	0,03	0,01
PT Taman Rekreasi Ramayana	139	-	0,00	-
PT Ramayana Makmursentosa	7	8	0,00	0,00
<b>Total</b>	<b>3.346</b>	<b>688</b>	<b>0,07</b>	<b>0,01</b>
Uang jaminan				
PT Jakarta Intiland (a)	2.905	2.905	0,06	0,06

Other receivables - net  
PT Mega Hotel Lestari  
PT Indonesia Fantasi Sentosa  
PT Taman Rekreasi Ramayana  
PT Ramayana Makmursentosa

Security deposits  
PT Jakarta Intiland (a)





**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

- a. Perusahaan juga mempunyai beberapa perjanjian sewa ruangan gerai dengan PT Jakarta Intiland, pihak berelasi, yang pembayarannya dilakukan secara berkala selama periode sewa dan Perusahaan diwajibkan membayar uang jaminan. Saldo uang jaminan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp2.905, disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Jaminan - Neto" pada laporan posisi keuangan. Pada 2024 dan 2023, Perusahaan melakukan pembayaran liabilitas sewa kepada PT Jakarta Intiland masing-masing sebesar Rp104.620 dan Rp99.523. Berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa tersebut, Perusahaan akan membayar jasa pelayanan (*service charge*). Total beban jasa pelayanan yang telah dibayarkan kepada PT Jakarta Intiland, pihak berelasi, sebesar Rp37.172 dan Rp33.497 tahun 2024 dan 2023, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Perbaikan dan Pemeliharaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 19).
- b. Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada PT Ramayana Makmursentosa. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp21.062 dan Rp32.381.
- c. Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada PT Indonesia Fantasi Sentosa. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp9.492 dan Rp10.688.
- d. Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada PT Mega Hotel Lestari. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian tersebut pada tahun 2024 sebesar Rp1.645.
- e. Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada PT Taman Rekreasi Ramayana. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian tersebut pada tahun 2024 sebesar Rp843.
- f. Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada PT Milkyverse Indonesia. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian tersebut pada tahun 2024 sebesar Rp8.066. Perusahaan juga melakukan perjanjian bagi hasil pendapatan kepada PT Milkyverse Indonesia pada tahun 2024 sebesar Rp58.

**22. RELATED PARTIES TRANSACTIONS  
(continued)**

- a. *The Company also has agreements with PT Jakarta Intiland, a related party, of which the related rents are payable periodically during the rental periods and the Company has to pay refundable security deposits. The outstanding balance of security deposits amounting to Rp2,905 as of December 31, 2024 and 2023, are presented as part of "Security Deposits - Net" account in the statement of financial position. In 2024 and 2023, the Company made payment of lease liabilities to PT Jakarta Intiland amounted to Rp104,620 and Rp99,523, respectively. Based on the rent agreements, the Company is required to pay service charges. Total service charges paid to PT Jakarta Intiland, a related party, amounting to Rp37,172 and Rp33,497 in 2024 and 2023, respectively, and are presented as part of "General and Administrative Expenses - Repairs and Maintenance" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 19).*
- b. *The Company entered into several agreements to lease certain store area to PT Ramayana Makmursentosa. Total rental income from these agreements amounting to Rp21,062 and Rp32,381 in 2024 and 2023, respectively.*
- c. *The Company entered into several agreements to lease certain store area to PT Indonesia Fantasi Sentosa. Total rental income from these agreements amounting to Rp9,492 and Rp10,688 in 2024 and 2023, respectively.*
- c. *The Company entered into an agreement to lease certain store area to PT Mega Hotel Lestari. Total rental income from this agreement amounting to Rp1,645 in 2024.*
- e. *The Company entered into an agreement to lease certain store area to PT Taman Rekreasi Ramayana. Total rental income from this agreement amounting to Rp843 in 2024.*
- f. *The Company entered into an agreement to lease certain store area to PT Milkyverse Indonesia. Total rental income from this agreement amounting to Rp8,066 in 2024. The Company also entered into revenue sharing agreement to PT Milkyverse Indonesia amounting to Rp58 in 2024.*

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**22. RELATED PARTIES TRANSACTIONS  
(continued)**

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
1	PT Ramayana Makmursentosa	Entitas induk terakhir/ Ultimate shareholder of the Company	Sewa ruangan/ Rent of spaces
2	PT Jakarta Intiland	Merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan/ A member of the same Company with the Company	Sewa menyewa gerai dan gudang dan jasa pelayanan (service charges)/ Rent of store and warehouse and service charges
3	PT Indonesia Fantasi Sentosa	Entitas sepengendali/ Under common control	Sewa ruangan/ Rent of spaces
4	PT Taman Rekreasi Ramayana	Entitas sepengendali/ Under common control	Sewa ruangan/ Rent of spaces
5	PT Mega Hotel Lestari	Entitas sepengendali/ Under common control	Sewa ruangan/ Rent of spaces
6	PT Milkyverse Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Sewa ruangan dan pendapatan bagi hasil/ Rent of spaces and revenue sharing
7	Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Merupakan personel manajemen/ A member of the key management personnel of the Company	Gaji dan tunjangan lainnya/ Salaries and employee welfare

**23. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

Sewa

Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp86.475 dan Rp90.735 pada tahun 2024 dan 2023 (Catatan 20).

Selama tahun 2024, Perusahaan telah melakukan penghentian perjanjian sewa dengan lessor atas toko tutup. Atas seluruh penghentian sewa, Perusahaan telah menghapus liabilitas sewa dan aset hak guna masing-masing sebesar Rp9.549 dan Rp10.084 (Catatan 20).

Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan penghentian perjanjian sewa dengan lessor atas toko tutup. Atas seluruh penghentian sewa, Perusahaan telah menghapus liabilitas sewa dan aset hak guna masing-masing sebesar Rp10.731 dan Rp8.429 (Catatan 20).

**23. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

Rental

The Company entered into various rental agreements with related party and third parties to lease certain stores area. The rental income from these agreements amounting to Rp86,475 and Rp90,735 in 2024 and 2023, respectively (Note 20).

During 2024, the Company has terminated the lease agreements with lessor regarding closed store. In connection with the lease termination, the Company have written off the lease liabilities and right of use assets each amounting to Rp9,549 and Rp10,084, respectively (Note 20).

During 2023, the Company has terminated the lease agreements with lessor regarding closed store. In connection with the lease termination, the Company have written off the lease liabilities and right of use assets each amounting to Rp10,731 and Rp8,429, respectively (Note 20).

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2024**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**23. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Perusahaan juga melakukan beberapa perjanjian sewa ruangan gerai dengan pihak berelasi, PT Jakarta Intiland, dan pihak ketiga. Perusahaan mencatat beban sewa terkait penyusutan aset hak guna pada beban umum dan administrasi sebesar Rp161.904 pada tahun 2024 dan Rp205.919 pada tahun 2023 (Catatan 8b). Perusahaan juga mencatat biaya sewa gerai untuk sewa jangka pendek pada beban penjualan masing-masing sebesar Rp33.221 dan Rp16.026 pada tahun 2024 dan 2023 (Catatan 18).

**24. INFORMASI SEGMENT**

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

**23. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Rental (continued)

The Company also has store rental agreements with related party, PT Jakarta Intiland, and third party. The Company has charged rental expense related to depreciation of right of use assets to general and administrative expenses amounting to Rp161,904 in 2024 and Rp205,919 in 2023 (Note 8b). The Company also charged store rental expense for short-term rental to selling expenses amounting to Rp33,221 and Rp16,026 in 2024 and 2023, respectively (Note 18).

**24. SEGMENT INFORMATION**

The following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024					
	Sumatera/ Sumatera	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi dan Papua/ Sulawesi and Papua	Total Segmen/ Total Segment	
Total pendapatan	448.352	1.721.313	276.255	314.587	2.760.507	Total revenues
Hasil						Income
Hasil segmen	183.711	607.527	129.498	167.604	1.088.340	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(832.877)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					255.463	Income from operations
Pendapatan keuangan					131.946	Finance income
Biaya keuangan					(31.067)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan					356.342	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(42.287)	Income tax expense - net
<b>Laba tahun berjalan</b>					<b>314.055</b>	<b>Income for the year</b>
Aset segmen	315.149	1.455.172	145.776	192.681	2.108.778	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					2.847.583	Unallocated assets
<b>Total aset</b>					<b>4.956.361</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen	17.619	395.962	12.361	75.408	501.350	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					878.253	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>					<b>1.379.603</b>	<b>Total liabilities</b>
Pengeluaran barang modal	34.602	134.511	13.006	10.904	193.023	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	40.571	224.596	14.140	25.278	304.585	Depreciation and amortization

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2024**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**24. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023						
	Sumatera/ Sumatera	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi dan Papua/ Sulawesi and Papua	Total Segmen/ Total Segment	
Total pendapatan	432.610	1.762.662	249.958	299.197	2.744.427	Total revenues
Hasil						Income
Hasil segmen	178.107	621.264	117.294	152.442	1.069.107	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(822.088)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					247.019	Income from operations
Pendapatan keuangan					119.948	Finance income
Biaya keuangan					(28.442)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan					338.525	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(38.162)	Income tax expense - net
<b>Laba tahun berjalan</b>					<b>300.363</b>	<b>Income for the year</b>
Aset segmen	347.175	1.496.739	149.072	157.849	2.150.835	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					2.744.084	Unallocated assets
<b>Total aset</b>					<b>4.894.919</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen	29.628	352.792	22.356	47.120	451.896	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					865.564	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>					<b>1.317.460</b>	<b>Total liabilities</b>
Pengeluaran barang modal	24.568	119.906	8.547	16.215	169.236	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	38.826	242.148	12.999	28.716	322.689	Depreciation and amortization

Perusahaan menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu pakaian dan aksesoris dan barang swalayan, sebagai berikut:

The Company determines its business segment based on the products sold consisting of fashion and accessories and groceries are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024					
	Pakaian dan Aksesoris/ Fashion and Accessories	Barang Swalayan/ Groceries	Total Segmen/ Total Segment		
Penjualan barang beli putus	1.426.144	632.094	2.058.238	Outright sales	
Komisi penjualan konsinyasi	697.263	5.006	702.269	Commission on consignment sales	
Beban pokok penjualan barang beli putus	(813.923)	(553.660)	(1.367.583)	Cost of outright sales	
<b>Laba bruto</b>	<b>1.309.484</b>	<b>83.440</b>	<b>1.392.924</b>	<b>Gross profit</b>	
Beban penjualan	(87.942)	(23.162)	(111.104)	Selling expenses	
Beban umum dan administrasi	(1.019.112)	(90.327)	(1.109.439)	General and administrative expenses	
Pendapatan lainnya	100.044	9.388	109.432	Other income	
Beban lainnya	(25.656)	(694)	(26.350)	Other expenses	
<b>Laba (rugi) usaha</b>	<b>276.818</b>	<b>(21.355)</b>	<b>255.463</b>	<b>Income (loss) from operations</b>	
Pendapatan keuangan	124.900	7.046	131.946	Finance income	
Biaya keuangan	(29.944)	(1.123)	(31.067)	Finance cost	
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>371.774</b>	<b>(15.432)</b>	<b>356.342</b>	<b>Income (loss) before income tax</b>	

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2024**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Perusahaan menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu pakaian dan aksesoris dan barang swalayan, sebagai berikut:

**24. SEGMENT INFORMATION (continued)**

The Company determines its business segment based on the products sold consisting of fashion and accessories and groceries are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/  
Year Ended December 31, 2023

	Pakaian dan Aksesoris/ <i>Fashion and Accessories</i>	Barang Swalayan/ <i>Groceries</i>	Total Segmen/ <i>Total Segment</i>	
Penjualan barang beli putus	1.454.548	604.544	2.059.092	<i>Outright sales</i>
Komisi penjualan konsinyasi	680.628	4.707	685.335	<i>Commission on consignment sales</i>
Beban pokok penjualan barang beli putus	(831.025)	(521.605)	(1.352.630)	<i>Cost of outright sales</i>
<b>Laba bruto</b>	<b>1.304.151</b>	<b>87.646</b>	<b>1.391.797</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(111.320)	(27.612)	(138.932)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1.003.592)	(93.893)	(1.097.485)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lainnya	99.435	11.247	110.682	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(18.867)	(176)	(19.043)	<i>Other expenses</i>
<b>Laba (rugi) usaha</b>	<b>269.807</b>	<b>(22.788)</b>	<b>247.019</b>	<b>Income (loss) from operations</b>
Pendapatan keuangan	112.288	7.660	119.948	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(27.331)	(1.111)	(28.442)	<i>Finance cost</i>
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>354.764</b>	<b>(16.239)</b>	<b>338.525</b>	<b>Income (loss) before income tax</b>

**25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2024, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Setara dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
<b>Aset</b>		<b>Assets</b>
Kas dan setara kas		<i>Cash and cash equivalents</i>
Dolar Amerika Serikat (\$AS213.895)	3.457	<i>United States Dollar (US\$213,895)</i>
Deposito berjangka		<i>Time deposits</i>
Dolar Amerika Serikat (\$AS13.793.091)	222.924	<i>United States Dollar (US\$13,793,091)</i>
Piutang lain-lain		<i>Accounts receivable - others</i>
Dolar Amerika Serikat (\$AS210.262)	3.398	<i>United States Dollar (US\$210,262)</i>
<b>Total</b>	<b>229.779</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>		<b>Liabilities</b>
Utang lain-lain		<i>Other payables</i>
Dolar Amerika Serikat (\$AS74.008)	1.196	<i>United States Dollar (US\$74,008)</i>
Dolar Singapura (\$Sin4.808)	57	<i>Singapore Dollar (Sin\$4,808)</i>
<b>Total</b>	<b>1.253</b>	<b>Total</b>
<b>Aset moneter - neto</b>	<b>228.526</b>	<b>Net monetary assets</b>

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal mendekati tanggal laporan keuangan, kurs yang berlaku mendekati Rp16.501 (Rupiah penuh) terhadap \$AS1 dan Rp12.364 (Rupiah penuh) terhadap \$Sin1.

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal mendekati tanggal laporan keuangan, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp4.792.

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain - neto, investasi jangka pendek, uang jaminan - neto, aset tidak lancar lainnya, utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa.

**a. Manajemen Risiko**

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Perusahaan mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

**Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang lain-lain - neto dan utang lain-lain.

**25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

At the date near reporting date, the exchange rates are Rp16,501 (full amount) per US\$1 and Rp12,364 (full amount) per Sin\$1.

If the net monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2024 are converted to Rupiah using the exchange rates at the date near reporting date, the net monetary assets will increase by Rp4,792.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES**

The Company's main financial instruments comprise cash and cash equivalents, time deposits, trade and other receivables - net, short-term investments, security deposits - net, other non-current assets, trade and other payables, accrued expenses and lease liabilities.

**a. Risk Management**

The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international. The Company's senior management oversees the risk management of these risks.

**Market risk**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risks: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, time deposits, short-term investments, other receivables - net and other payables.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh atas risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang lain-lain - neto dan utang lain-lain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura. Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan penempatan investasi secara selektif pada instrumen keuangan yang memberikan tingkat pengembalian investasi yang cukup tinggi, sehingga risiko fluktuasi mata uang asing dapat dikompensasikan dengan pengembalian investasi dalam beberapa mata uang asing yang dimiliki.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Perubahan Tingkat Rupiah/ Change in Rupiah Rate	Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax Expenses	Perubahan Tingkat Rupiah/ Change in Rupiah Rate	Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax Expenses	
Dolar Amerika Serikat	+2%	4.572	+2%	4.131	United States Dollar
Dolar Singapura	+2%	(1)	+2%	(1)	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	-2%	(4.572)	-2%	(4.131)	United States Dollar
Dolar Singapura	-2%	1	-2%	1	Singapore Dollar

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain - neto, investasi jangka pendek dan uang jaminan - neto. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Foreign currency risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates is related primarily to cash and cash equivalents, time deposits, other receivables - net and other payables which are denominated in United States Dollar and Singapore Dollar. The Company manages this risk by placing their investment selectively in financial instruments which provide high return on investment, so that the fluctuation of foreign exchange rate can be compensated with the return on investments which are denominated in several foreign currencies.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currencies, with assumption that all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

**Credit risk**

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's financial instruments that have potential credit risk consist of cash and cash equivalents, time deposits, trade and other receivables - net, short-term investments and security deposits - net. Other than as disclosed below, the Company has no concentration of credit risk.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank atau institusi keuangan dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan surat berharga yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	<u>&lt; 1 tahun/ &lt; 1 year</u>	<u>1 - 2 tahun/ 1 - 2 years</u>	<u>2 - 3 tahun/ 2 - 3 years</u>	<u>&gt; 3 tahun/ &gt; 3 years</u>	<u>Total/ Total</u>	
<b>Pada tanggal 31 Desember 2024</b>						<b>As of December 31, 2024</b>
Utang usaha - pihak berelasi	58	-	-	-	58	Trade payables - related party
Utang usaha - pihak ketiga	612.767	-	-	-	612.767	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	58.838	-	-	-	58.838	Other payables - third parties
Beban akrual	29.926	-	-	-	29.926	Accrued expenses
Liabilitas sewa	176.108	125.825	74.993	123.674	500.600	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>877.697</b>	<b>125.825</b>	<b>74.993</b>	<b>123.674</b>	<b>1.202.189</b>	<b>Total</b>

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Credit risk (continued)**

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks or financial institution and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statement of financial position.

**Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

The Company manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and marketable securities to enable the Company fulfilled the Company's commitments to support the Company's business activities. In addition, the Company continuously controls the projection and actual cash flows and also controls the maturity of financial assets and liabilities.

The tables below summarized the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2024 and 2023:



**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2024  
 and for the Year Then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
<b>Pada tanggal 31 Desember 2023</b>						<b>As of December 31, 2023</b>
Utang usaha - pihak ketiga	593.405	-	-	-	593.405	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	61.393	-	-	-	61.393	Other payables - third parties
Beban akrual	28.383	-	-	-	28.383	Accrued expenses
Liabilitas sewa	164.585	158.095	67.122	60.290	450.092	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>847.766</b>	<b>158.095</b>	<b>67.122</b>	<b>60.290</b>	<b>1.133.273</b>	<b>Total</b>

Tabel berikut menunjukkan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

The tables below summarized the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2024 and 2023: (continued)

The table below summarizes the changes in liabilities arising from financing activities:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/  
For the Year Ended December 31, 2024**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Arus Kas - Neto/ Cash Flow - Net	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang pembiayaan konsumen	1.055	-	(1.055)	-	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	450.092	199.135	(148.627)	500.600	Lease liabilities
Dividen kas	-	296.563	(296.563)	-	Cash dividend
<b>Total</b>	<b>451.147</b>	<b>495.698</b>	<b>(446.245)</b>	<b>500.600</b>	<b>Total</b>

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/  
For the Year Ended December 31, 2023**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Arus Kas - Neto/ Cash Flow - Net	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang pembiayaan konsumen	-	1.794	(739)	1.055	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	591.812	4.525	(146.245)	450.092	Lease liabilities
Dividen kas	-	306.973	(306.973)	-	Cash dividend
<b>Total</b>	<b>591.812</b>	<b>313.292</b>	<b>(453.957)</b>	<b>451.147</b>	<b>Total</b>

**b. Manajemen Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

**b. Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Manajemen Modal (lanjutan)**

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**27. INSTRUMEN KEUANGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain - neto.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

**b. Capital Management (continued)**

*In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGSM").*

*The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2024 and 2023.*

*The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.*

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS**

*As of December 31, 2024 and 2023, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:*

1. *Cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables and other receivables - net.*

*All of the above financial assets represent current assets which due within twelve (12) months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.*

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

2. Utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Uang jaminan - neto dan pinjaman karyawan, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu (1) tahun.

Aset jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

Investasi jangka pendek

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai *input* pasar yang dapat diobservasi.

**Hirarki Nilai Wajar**

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows: (continued)

2. Trade and other payables, accrued expenses and lease liabilities.

All of the above financial liabilities represent current liabilities which due within twelve (12) months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Security deposits - net and employee receivables, including their current maturities within one (1) year.

Long-term assets which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

Short-term investments

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

**Fair Value Hierarchy**

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)**

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Fair Value Hierarchy (continued)**

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Company's fair value hierarchy as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Total/ Total	Level 1 / Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
<b>Aset lancar</b>					<b>Current asset</b>
Investasi jangka pendek	1.331.688	1.331.688	-	-	Short-term investments

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2024**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)**

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Total/ Total	Level 1 / Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
<b>Aset lancar</b>					<b>Current asset</b>
Investasi jangka pendek	1.384.939	1.384.939	-	-	Short-term investments

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pengalihan antar *level* atas pengukuran nilai wajar.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Fair Value Hierarchy (continued)**

The Company's fair value hierarchy as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there were no transfers between each level fair value measurements.

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember 2024/December 31, 2024		31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Nilai Tercatat Carrying Value	Nilai Wajar Fair Value	Nilai Tercatat Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	1.034.354	1.034.354	1.199.225	1.199.225	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	304.124	304.124	-	-	Time deposits
Piutang usaha - pihak ketiga	7.746	7.746	15.647	15.647	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	3.346	3.346	688	688	Other receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	26.219	26.219	23.698	23.698	Other receivables - third parties - net
Investasi jangka pendek	1.331.688	1.331.688	1.384.939	1.384.939	Short-term investments
Uang jaminan - neto	1.317	1.317	1.317	1.317	Security deposits - net
Aset tidak lancar lainnya	6.922	6.763	11.696	11.468	Other non-current assets
<b>Total</b>	<b>2.715.716</b>	<b>2.715.557</b>	<b>2.637.210</b>	<b>2.636.982</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha - pihak berelasi	58	58	-	-	Trade payables - related party
Utang usaha - pihak ketiga	612.767	612.767	593.405	593.405	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	58.838	58.838	61.393	61.393	Others payables - third parties
Beban akrual	29.926	29.926	28.383	28.383	Accrued expenses
Liabilitas sewa	500.600	500.600	450.092	450.092	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>1.202.189</b>	<b>1.202.189</b>	<b>1.133.273</b>	<b>1.133.273</b>	<b>Total</b>

**28. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

**28. SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**CASH FLOWS**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
<b>AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>			<b>ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS</b>
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	280.727	79.306	Acquisition of right of use assets through lease liabilities
Perolehan aset tidak lancar lainnya melalui uang muka aset tetap	1.490	-	Acquisition of other non-current assets through advances for fixed assets
Perolehan aset tetap melalui beban akrual	168	-	Acquisition of fixed assets through accrued expenses

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2024**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**28. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)**

**28. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
<b>AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS (lanjutan)</b>			<b>ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS (continued)</b>
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	1.794	Acquisition of fixed assets through consumer financing payables
Kerugian neto instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(4.590)	(6.780)	Net loss on debt instrument designated at fair value through other comprehensive income